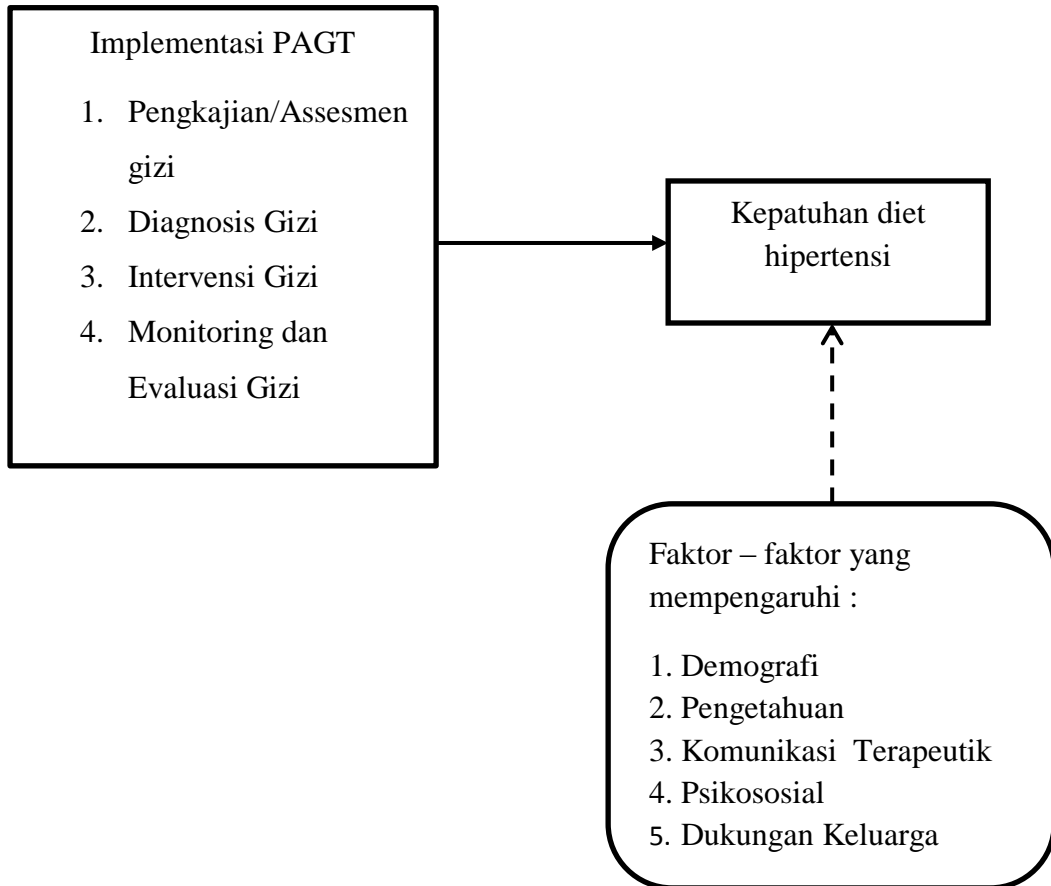


BAB III

KERANGKA KONSEP

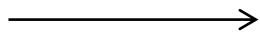
A. Kerangka Konsep



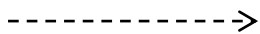
Gambar 2.

Implementasi PAGT dan kepatuhan diet hipertensi

Keterangan :



: dianalisis



: tidak dianalisis

Uraian Kerangka Konsep:

Implementasi Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan serangkaian kegiatan penerapan atau pelaksanaan dari Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang terdiri dari pengkajian gizi (asesmen), diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi pada pasien rawat jalan yang dilakukan oleh ahli gizi. Kepatuhan merupakan tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan dan perilaku yang disarankan. Penerapan PAGT yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet.

B. Variable dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas penelitian ini adalah implementasi Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)
- b. Variabel terikat penelitian ini adalah kepatuhan diet

2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Implementasi PAGT	Penerapan atau pelaksanaan dari langkah – langkah PAGT yang meliputi asesmen, diagnosis, intervensi, monitoring dan evaluasi	Wawancara dan observasi langsung dengan panduan kuesioner	Sesuai : 80-100% Tidak sesuai: < 80 %	Ordinal
2.	Kepatuhan diet	Ketaatan sampel dalam melaksanakan sesuatu anjuran tentang diet hipertensi	Wawancara dan pencatatan dengan	Dikatagorikan patuh = jika jumlah, jenis dan frekuensi sesuai	Ordinal

menggunakan diet dengan diet hipertensi

an form

Semi Tidak patuh =

Quantitatif jika salah satu

Food kriteria

Frequency kepatuhan tidak

Questionair sesuai

e (SQFFQ) (clara, supariasa, 2017).
 Jenis yang dimaksud adalah makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan bagi sampel.
 Jumlah asupan yang dimaksud adalah perbandingan jumlah konsumsi dengan jumlah kebutuhan orang perhari untuk penderita hipertensi, jika hasilnya lebih dari 100% atau kurang dari 80% termasuk katagori tidak sesuai dan sebaliknya jika

hasil 80-100%
termasuk
katagori sesuai.
Frekuensi yang
dimaksud adalah
berapa kali
seharusnya
makan yang
dianjurkan
dikonsumsi oleh
sampel yaitu 3
kali makan
utama dan 2 kali
selingan

C. Hipotesa Penelitian

Ada hubungan implemetasi Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi di Poli Dalam Rumah Sakit Umum Bangli.